

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Bab ini merupakan penutup dari laporan tugas akhir ini. Dalam bab ini akan diuraikan menjadi dua yaitu kesimpulan dari studi yang telah dilakukan dan rekomendasi. Kesimpulan merupakan hasil olahan dari temuan studi yang sudah dikaitkan dengan tujuan studi. Sedangkan rekomendasi merupakan tindak lanjut dari hasil studi atau kesimpulan yang berupa saran ataupun masukan bagi pihak yang terkait dengan laporan tugas akhir ini.

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil studi yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa layanan pada transportasi daring di Kota Semarang dapat dijawab melalui mekanisme pemesanan, pelayanan yang diberikan dan mekanisme kerja sama antara penyedia dengan mitra atau pengemudi. Mekanisme pemesanan transportasi daring terdiri dari pengguna, sistem transportasi daring dan *driver*. Akhir dari pelayanan transportasi daring adalah penilaian terhadap performa yang diberikan oleh *driver* kepada pengguna. Penilaian kinerja *driver* transportasi daring merupakan salah satu cara dari pihak penyedia transportasi daring untuk menjaga performa para mitranya atau *drivernya*. Penilaian yang dilakukan oleh pihak penyedia transportasi daring mengacu pada sistem rating dan *review* dari pengguna jasa transportasi daring di Kota Semarang.

Pelayanan transportasi daring memiliki kemiripan area pelayanan dengan angkutan umum (BRT) Kota Semarang. Pelayanan transportasi daring di pusat kota sebesar 19%, prosentase terbesar dibandingkan pada kawasan pendidikan dan permukiman. BRT dominan melayani kawasan pusat kota yaitu ada 6 koridor yang melewati kawasan pusat kota untuk menuju kecamatan lain atau guna lahan lainnya. Namun, pelayanan pada transportasi daring memiliki kelebihan dibandingkan BRT yaitu mampu *door to door service*. Pengguna cukup memesan tanpa harus berjalan menuju halte seperti halnya pada BRT dan driver akan menjemput sesuai dengan lokasi penjemputan dan mengantarkan sesuai dengan lokasi tujuan perjalanan. Selain *door to door service*, kepastian waktu tunggu juga menjadi salah satu alasan pelayanan transportasi daring lebih unggul dibandingkan angkutan umum. transportasi daring memiliki waktu rendah karena pihak sistem sudah mencarikan *driver* yang paling dekat dengan lokasi penjemputan pengguna.

Penyedia transportasi daring menerapkan sistem bagi hasil (*sharing profit*) dalam hubungan kerjasamanya dengan para *driver*. Sistem bagi hasil antara penyedia dengan *driver* transportasi daring adalah 80% untuk *driver* transportasi daring dan 20% untuk pihak penyedia transportasi daring. Kendaraan yang dioperasikan oleh para *driver* baik ojek daring dan mobil daring merupakan milik pribadi dari para *driver*. Jadi pihak penyedia hanya bertugas untuk menyediakan platform atau sistemnya saja dan sebagai perantara antara *driver* dengan pengguna saja. sistem bagi hasil yang diterapkan oleh pihak penyedia transportasi daring dengan *driver* sudah adil dan sama-sama diuntungkan. Harapannya *driver* akan selalu memberikan pola pelayanan yang maksimal kepada penggunanya dan transportasi daring dapat dijadikan salah satu pilihan utama dalam melakukan pergerakan di Kota Semarang.

Transportasi daring membantu penduduk dalam mendukung pergerakannya terutama pergerakan lokal yaitu pergerakan dari pusat kota menuju daerah pinggiran maupun sebaliknya dari daerah pinggiran Kota Semarang menuju pusat kota. Masyarakat Kota Semarang menggunakan transportasi daring pada jam puncak pagi yaitu pukul 06.00-09.00 WIB sebesar 65% kemudian untuk jam puncak sore yaitu pukul 16.00-20.00 WIB sebesar 35%. 100% pergerakan yang dilakukan oleh transportasi daring adalah pergerakan lokal, hanya untuk melayani Kota Semarang saja dengan maksud perjalanannya antara lain dengan maksud ke sekolah sebesar 31%, ke kampus sebesar 27%, dan ke tempat kerja sebesar 42%. Salah satunya pergerakan yang dilakukan oleh *driver* untuk memberikan pelayanan kepada pekerja menuju ke Semarang Selatan (kawasan perkantoran (dinas)) dan Gayamsari (guna lahan industri dan perdagangan dan jasa).

Kenyamanan dan keamanan merupakan faktor utama atau hal yang diprioritaskan oleh pihak penyedia jasa layanan transportasi daring untuk para penggunanya. Pengguna transportasi daring di jam puncak pagi hari adalah anak sekolah dan pengguna transportasi daring di jam puncak sore hari adalah pekerja. Kemudian untuk prosentase mahasiswa menggunakan transportasi daring di jam puncak pagi dan sore adalah sama. Hal tersebut menunjukkan bahwa transportasi daring memiliki peran penting dalam mendukung pergerakan lokal masyarakat Kota Semarang. Transportasi daring dapat dikatakan berhasil dalam memberikan pelayanan transportasi kepada masyarakat.

Layanan transportasi daring yang terdiri dari ojek daring dan mobil/taksi daring dapat digolongkan sebagai angkutan kota karena jarak tempuhnya tergolong jarak menengah ke jauh. Bukan lagi sebagai *feeder* atau angkutan yang hanya berperan sebagai penerus atau pengumpan dari angkutan umum menuju tempat tinggal, atau sebaliknya. Selain itu, transportasi daring juga menyediakan dua macam layanan pembayaran yaitu tunai dan non tunai. Perbandingan

pengguna tunai dengan non tunai adalah 61% dan 39% (berdasarkan hasil kuesioner). Masih banyaknya penguangan layanan pembayaran tunai mengindikasikan bahwa kemajuan teknologi tersebut belum menyentuh ke semua lapisan masyarakat.

Dengan adanya sistem tersebut diharapkan *driver* tetap memberikan pelayanan yang terbaik dan moda transportasi daring dapat dijadikan salah satu alternatif masyarakat dalam melakukan pergerakan sesuai dengan kebutuhannya. Selain itu, transportasi daring juga dapat menjadi moda transportasi yang tetap memberikan pola pelayanan yang aman, nyaman, dan mudah.

5.2 Rekomendasi

Berdasarkan hasil studi yang telah dilakukan, maka ada beberapa rekomendasi yang dapat dijadikan bahan masukan dan saran bagi pihak-pihak terkait, antara lain:

- Pemerintah Kota Semarang mengatur pola pelayanan dan pergerakan transportasi daring dengan tujuan sistem pengoperasiannya lebih tertib dan tertata sehingga mampu memenuhi kebutuhan pergerakan masyarakat Kota Semarang.
- Pemerintah Kota perlu melakukan peninjauan kembali terhadap peraturan yang terkait dengan angkutan jalan dan lalu lintas, terutama yang berkaitan langsung dengan transportasi daring. peninjauan kembali tersebut bertujuan untuk memperjelas atau meresmikan keberadaan transportasi daring sebagai salah satu moda transportasi mengingat sebagian besar masyarakat Kota Semarang sudah bergantung pada layanan transportasi daring.
- Pemerintah Kota Semarang dapat berlaku adil antara angkutan umum dengan transportasi daring. Misalnya dengan mensinergikan antara angkutan umum dan transportasi daring. Pembenahan angkutan umum massal BRT, yaitu pengadaan lajur khusus, pengadaan angkutan *feeder* yang terintegrasi oleh angkutan utama, serta penambahan koridor untuk menambah jangkauan rute perjalanan.
- Pemerintah Kota Semarang melakukan pengaturan frekuensi angkutan umum sehingga mampu memberikan pelayanan yang maksimal kepada masyarakat Kota Semarang dan mampu memenuhi kebutuhan moda transportasi untuk pergerakan.
- Penyediaan pedestrian atau trotoar yang memenuhi standar pelayanan minimum untuk mendukung pelayanan *door to door*.
- Transportasi daring sudah menerapkan sistem pembayaran secara daring (non tunai). Hal tersebut merupakan salah bentuk dari "*digitalisasi life*" yang merupakan dampak dari

kemajuan dibidang teknologi. Sistem ini bisa dijadikan sebagai salah satu alternatif bagi Pemerintah Kota Semarang untuk mulai memberlakukan sistem pembayaran non tunai karena sistem tersebut dapat membantu proses pembiayaan pembangunan kota.

Rekomendasi studi lanjutan, antara lain:

- Kajian efektifitas transportasi daring dalam melayani pergerakan penduduk kawasan *urban sprawl*
- Analisis Tarif Transportasi Daring sebagai angkutan wilayah perkotaan maupun angkutan wilayah pinggiran kota yaitu analisis *ability to pay* (kemampuan untuk membayar berdasarkan pelayanan yang diterima).
- Kajian Sinergitas antara Transportasi Daring dengan Transportasi umum
- Kajian Penyediaan Pedestrian dalam Mendukung Pelayanan Transportasi Daring (*door to door service*)